

PERENCANAAN PEMBANGUNAN NAGARI SUMANIAK KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR YANG RESPONSIF TERHADAP DAMPAK PANDEMI COVID-19

Ade Suzana Eka Putri^{1*}, Jendrius²⁾, Masrizal¹⁾, dan Jenita Sari¹⁾

¹⁾Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

²⁾Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

* Email: adesuzana@ph.unand.iac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luas terhadap segala aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah sendiri telah mencanangkan program Desa Tangguh Bencana sejak tahun 2014, dalam memberdayakan masyarakat desa menghadapi bencana. Saat bencana pandemi Covid-19 melanda, di Sumatera Barat program ini digaungkan kembali dalam bentuk Program Nagari Tageh. Namun pemerintah dan masyarakat nagari masih memerlukan penguatan dalam merencanakan dan mengimplementasikan program ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat dan Pemerintah Nagari Sumaniak dalam menyusun rencana pembangunan nagari yang responsif terhadap dampak pandemi Covid-19 melalui penguatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2020 dengan tahapan identifikasi masalah dan kebutuhan prioritas masyarakat nagari dalam mengurangi dampak pandemi Covid-19, identifikasi program dan kegiatan untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan melakukan pembahasan pembiayaan program melalui anggaran pemerintah nagari. Kegiatan ini telah menghasilkan program dan kegiatan yang telah disepakati oleh masyarakat dan pemerintahan nagari untuk dilaksanakan pada tahun 2021. Rencana pembangunan yang dihasilkan ini mencerminkan rencana pembangunan yang responsif terhadap masalah dan kebutuhan masyarakat, dan partisipatif karena melibatkan masyarakat dalam penyusunannya. Melalui kegiatan kemitraan bersama Unand, tim akan menjadi mitra nagari mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan Nagari Tageh. Sehingga Nagari Sumaniak siap menghadapi pandemi maupun bencana lain di masa datang dan menjadi Nagari Mandiri di segala aspek pembangunan.

Kata Kunci: *perencanaan pembangunan, nagari sumaniak, pandemi covid-19*

Development Planning of Nagari Sumaniak, Salimpaung District, Tanah Datar Regency that is Responsive to The Impact of The Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a comprehensive impact on all aspects of people's lives. The government has launched the Disaster Resilient Village program 2014 in empowering rural communities to face disasters. When the Covid-19 pandemic struck in West Sumatra, this program was echoed again in the form of the Nagari Tageh Program. However, the government and the Nagari community still need strengthening in planning and implementing this program. This activity aims to assist the community and the Sumaniak Nagari Government in preparing a Nagari development plan that is responsive to the impact of the Covid-19 pandemic through strengthening community empowerment. This activity was carried out in 2020 with the stages of identifying problems and priority needs of the Nagari community in reducing the impact of the Covid-19 pandemic, identifying programs and activities to resolve these problems, and discussing program financing through the Nagari government budget. This activity has resulted in programs and activities that have been agreed by the community and the Nagari government to be implemented in 2021. The resulting development plan reflects a development plan that is responsive to community problems and needs and is participatory because it involves the community in its preparation. Through partnership activities with Unand, the team will become Nagari partners starting from the

planning, implementation, monitoring, and evaluation stages of the Nagari Tageh development program so that Nagari Sumaniak is ready to face pandemics and other disasters in the future and become an Independent Nagari in all aspects of development.

Keywords: *development planning, Sumiak village, covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak Desember 2019 telah mengenai Indonesia dengan dilaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam enam hari pertama, terdapat tambahan empat kasus baru Covid-19. Kemudian jumlah kasus baru terus meningkat setiap hari hingga mencapai 686 kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 24 Maret 2020. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa terdapat 30 kasus sembuh dan sebanyak 55 kasus dilaporkan meninggal dunia. Hal ini menyebabkan persentase kematian dari seluruh kasus positif di Indonesia mencapai 8% melebihi persentase global sebesar 4,3% (Kemenkes RI, 2020).

Distribusi data Covid-19 di Indonesia per 11 Oktober 2020 jumlah kasus aktif sebanyak 66.578 (19,97% kasus, jumlah kasus sembuh sebanyak 255.027 (76,48%), sedangkan untuk Case Fatality Rate (CFR) sebanyak 11.844 (3,55%). Berdasarkan insiden kumulatif per 100.000 penduduk terdapat 5 provinsi dengan insiden kasus tertinggi yaitu DKI Jakarta (801,79), Kalimantan Timur (300,18), Kalimantan Selatan (274,07), Papua Barat (264,40) dan Gorontalo (249,61). Sedangkan untuk distribusi kasus berdasarkan jenis kelamin sebanyak 51,03% kasus positif berjenis kelamin laki-laki dan 48,97% berjenis kelamin perempuan. Dan untuk kelompok umur kasus positif banyak didominasi oleh kelompok umur 31-45 tahun sebanyak 30,92%, sedangkan untuk kasus meninggal didominasi oleh kelompok umur >60 tahun 42,27%. Pandemi Covid-19 di Sumatera Barat pertama kali dikonfirmasi pada 26 Maret 2020 di Bukittinggi. Dan pada 27 Mei 2020 seluruh Kabupaten dan Kota telah melaporkan kasus positif Covid-19.

Berbagai upaya yang bersifat komprehensif dan terintegrasi harus dilakukan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat untuk mencegah terjadinya wabah Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat. Pemerintah daerah telah mengambil beberapa kebijakan yang diperlukan dalam mencegah terjadinya wabah seperti menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah untuk anak sekolah, meminimalisir kegiatan keramaian dan berbagai upaya preventif lainnya. Namun dalam mewujudkan upaya pencegahan yang berkelanjutan, perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak bencana yang berbasis masyarakat karena pencegahan Covid-19 yang utama adalah perubahan perilaku masyarakat dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Program Desa Tangguh Bencana yang merupakan pemberdayaan masyarakat Tangguh bencana telah dicanangkan sejak tahun 2014. Program Desa Tangguh ini diatur dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 tahun 2020 yang merupakan salah satu perwujudan dari tanggung jawab pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana. Program ini sejalan dengan strategi-strategi yang menjadi prioritas dalam rencana nasional

penanggulangan bencana Renas PB (2010-2014) antara lain, penanggulangan bencana berbasis masyarakat, peningkatan peran LSM dan organisasi mitra pemerintah dan pemanduan program pengurangan resiko ke dalam rencana pembangunan. Mekanisme perencanaan dan penganggaran Program Desa Tangguh Bencana dibahas melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) (BNPB, 2012).

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menggaungkan agar desa atau nagari yang ada dapat mempersiapkan diri menjadi Nagari Tangguh Bencana atau Nagari Tageh. Program ini disambut baik oleh masyarakat dan pemerintahan Nagari Sumaniak, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Nagari Sumaniak memiliki luas wilayah sekitar 2000,7 Ha, yang terdiri dari tujuh jorong. Nagari Sumaniak memiliki banyak potensi alam yang dapat diperdayakan seperti potensi pertanian, peternakan, perkebunan, wisata dan ekonomi lainnya. Namun kegiatan perekonomian masyarakat menjadi terganggu akibat pandemi Covid-19. Dalam penanganan masalah Covid-19, Nagari Sumaniak juga memiliki tantangan tersendiri dengan cukup tingginya proporsi populasi lansia di nagari, karena lansia merupakan kelompok rentan.

Unand melalui kegiatan ini membantu nagari untuk mempersiapkan diri menjadi desa tangguh (*nagari tageh*) dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan dampaknya. Kegiatan ini melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan yang bertujuan agar program pencegahan Covid-19 dan penanganan dampaknya dimasukkan ke dalam rencana pembangunan nagari. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi untuk menutupi kekurangan kapasitas nagari dalam membuat rencana pembangunan yang adaptif dan responsif terhadap permasalahan yang ada dan partisipatif dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu membangun nagari melalui pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan Nagari Tageh, melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan nagari mulai dari perencanaan hingga adanya kesepakatan antara tim dan Wali Nagari Sumaniak tentang kegiatan Nagari Tageh yang akan dilaksanakan dari tahun 2021 sampai 2023

METODOLOGI

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu melakukan analisis situasi, identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat nagari, dan perumusan program dan kegiatan. Berikut detail metodologi di setiap tahapan.

Analisis situasi dilakukan dengan analisis data sekunder yang dilakukan sebagai bagian awal dalam rangka memetakan kondisi dan potensi yang ada di nagari. Data sekunder diperoleh dari data BPsS Kabupaten Tanah Datar dalam angka 2020 Kecamatan Salimpaung dalam angka 2020, Laporan Master Plan dan Potensi Nagari Sumaniak dalam angka 2020, Musrebang, RKP dan RPJM Nagari Sumaniak.

Identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat nagari dilakukan dengan metode brainstorming. Kegiatan brainstorming ini dilakukan pada Selasa, 15 Desember 2020 di Kantor Wali Nagari Sumaniak yang dihadiri 15 orang yang terdiri dari 3 orang tim Dosen Universitas Andalas, Wali Nagari Sumaniak beserta perangkatnya, Badan Permusyawaratan rakyat nagari (BPRN), 5 orang kepala jorong, ketua KAN dan mitra-mitra Nagari lainnya. Tujuan brainstorming ini untuk menggali potensi-potensi

yang ada di dalam Nagari dan dapat menentukan kebutuhan prioritas yang nantinya dapat mewujudkan terbentuknya Nagari Tageh.

Perumusan program dan kegiatan dilakukan oleh tim dosen Universitas Andalas dengan cara menganalisis hasil data sekunder dan hasil kegiatan brainstorming yang selanjutnya didapatkan kesepakatan bersama kegiatan membangun nagari menuju Nagari Tageh dilakukan dengan metode brainstorming. Metode ini bertujuan untuk menyepakati masalah-masalah yang sudah didiskusikan pada tahap pertama yang dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 3 orang tim dosen Universitas Andalas, Wali Nagari Sumaniak dan perangkatnya, Ketua KAN dan 1 orang staf, Ketua BPRN dan 1 orang staf, Kepala Puskesmas Salimpaung dan pemegang pogram Promosi Kesehatan Puskesmas Salimpaung dan 7 orang kepala jorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nagari Sumaniak merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Nagari Sumaniak ini merupakan daerah yang didominasi oleh dataran yang memiliki ketinggian 600 – 960 mdpl. Letak administrasi Nagari Sumaniak yaitu sebelah utara berbatasan dengan Nagari Sungai Patai, sebelah selatan berbatas dengan Nagari Sungai Tarab, sebelah timur berbatasan dengan Nagari Sungayang dan sebelah barat berbatasan dengan Nagari Kumango.

Nagari Sumaniak memiliki luas wilayah 10,50 km², terdiri dari 4.834 jiwa dan 1335 KK dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu 2.358 jiwa dan penduduk perempuan 2.476 jiwa, dengan kepadatan penduduk 460 jiwa/km². Nagari Sumaniak terdiri dari 7 jorong yaitu jorong Guguk Manih, Guguk Panjang, Guguk Tinggi, Koto Piliang, Mandahiling, Piliang Laweh dan Piliang Sani. Untuk fasilitas kesehatan sendiri, di Nagari Sumaniak hanya terdapat 1 Puskesmas Pembantu, sedangkan untuk Puskesmas terdapat di Nagari Salimpaung

Bentang Lahan di Nagari Sumaniak didominasi dataran dengan areal budidaya yang baik untuk pertanian maupun non-pertanian. potensi yang dimiliki nagari Sumaniak sebagian besar didominasi oleh pertanian, namun juga terdapat potensi peternakan, perikanan, potensi wisata dan potensi industri Rumah Tangga dan UMKM yang terdapat di beberapa jorong.

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Masyarakat Nagari

Identifikasi kebutuhan masyarakat ini dilakukan dengan metode brainstorming. Kegiatan brainstorming ini dilakukan dengan melibatkan perangkat-perangkat nagari yang bertujuan untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam nagari dan dapat menentukan prioritas yang nantinya dapat mewujudkan Nagari Tageh.

Kegiatan Brainstorming ini dihadiri 15 orang yang terdiri dari 3 orang tim Dosen Universitas Andalas, Wali Nagari Sumaniak beserta perangkatnya, Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN), 5 orang kepala jorong, ketua KAN dan mitra-mitra Nagari lainnya. Kegiatan brainstorming ini dilakukan di kantor Wali Nagari Sumaniak pada hari selasa, 15 Desember 2020.



Gambar 1. Kegiatan Brainstorming Identifikasi Masalah

Kegiatan brainstorming ini, peserta brainstorming memberikan usulan-usulan, usulan dari Wali Nagari Sumaniak yaitu kerja sama dalam pembuatan profil nagari dan pengembangan konten website nagari, kerjasama dalam pembuatan perancangan peraturan nagari, adanya pelatihan tentang kepengurusan Bumrag, serta kerjasama dalam pembuatan *action plan*. Usulan dari ketua BPRN yaitu kerjasama dalam bantuan langkah-langkah penyusunan perag, kerjasama dalam menghadapi masalah kesehatan. Selain itu beberapa ketua jorong juga mengusulkan adanya pendampingan sosial dan budaya, kerjasama dalam pemberian informasi kesehatan seperti covid-19 dan stunting, kerjasama dalam memajukan pertanian di Nagari Sumaniak serta kerjasama dalam pengembangan perizinan industri produk rumah tangga (IPRT).

Sebagaimana yang di atur dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 tahun 2020 tentang pedoman umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana mekanisme perencanaan dan penganggaran program Desa Tangguh Bencana harus dibahas melalui forum musyawarah perencanaan Pembangunan Desa dan harus dilandasi dengan minimal Peraturan Kepala Desa yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan di atasnya. Sebagaimana kerjasama yang dilakukan bersama dengan Nagari Sumaniak, perencanaan program Nagari Taseh ini dilakukan dengan melibatkan perangkat nagari dan tidak terlepas dari peraturan Nagari.

3. Perumusan Program dan Kegiatan

Berdasarkan hasil dari data sekunder dan hasil brainstorming pada kegiatan 1 maka didapatkan rencana program di berbagai bidang seperti kesehatan, penguatan pemerintahan nagari, ekonomi, pertanian, pariwisata. Hasil dari perumusan ini selanjutnya dilakukan lagi pertemuan dengan metode brainstorming yang bertujuan untuk menyepakati rencana program yang sudah dirumuskan.

Kegiatan ini dihadiri 20 orang peserta yang terdiri dari 3 orang tim dosen Universitas Andalas, Wali Nagari Sumaniak dan perangkatnya, Ketua KAN dan 1 orang staf, Ketua BPRN dan 1 orang staf, Kepala Puskesmas Salimpaung dan pemegang program Promosi Kesehatan Puskesmas Salimpaung dan 7 orang kepala jorong.



Gambar 2. Peserta Brainstorming Tahap 2

Pada kegiatan ini juga ditambahkan usulan-usulan oleh beberapa peserta seperti Wali Nagari mengenai program-program penguatan pemerintahan nagari seperti peningkatan literasi masyarakat, dan penguatan manajemen pemerintahan nagari dalam hal pelayanan satu pintu/ e-Office. Usulan tambahan Kepala Puskesmas dan Pemegang Promkes yaitu Rumah Posdaya dapat digunakan sebagai Rumah Isolasi Nagari dan rumah yang terdapat di depan rumah dinas dokter dapat digunakan sebagai Rumah Isolasi Nagari bagi ibu hamil. Selain itu, perlu penguatan edukasi masyarakat mengenai ODGJ dan juga edukasi terhadap kader.



Gambar 3 Posdaya Nagari sebagai Rumah Isolasi Nagari

Setelah semua disampaikan, selanjutnya dilakukan penyampaian kesepakatan yang disesuaikan dengan program-program mana yang sesuai dengan penganggaran nagari tahun 2021-2023. Akhir dari kegiatan ini dilakukan penandatanganan berita acara kesepakatan dan komitmen bersama untuk implementasi kegiatan 2021-2023.

Beberapa program yang diusulkan dan disepakati pada tahun 2021 yaitu di bidang kesehatan mengenai ketahanan masyarakat nagari dalam penanggulangan Covid-19 seperti penyelenggaraan rumah isolasi nagari, program pemberdayaan kelompok remaja seperti pojok remaja, dan literasi media. Pemberian edukasi mengenai pencegahan stunting dan ODGJ. Dalam bidang penguatan pemerintahan nagari beberapa program yang disepakati yaitu mengenai pelatihan pengelolaan pemerintah nagari *good governance and clean governance* penguatan *legal drafting*, pengembangan website nagari dan video profil nagari serta penguatan manajemen pemerintahan nagari seperti dalam analisis, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program. Dalam bidang ekonomi adanya pelatihan manajemen pengelolaan BumNag, pelatihan PIRT.

Untuk bidang pertanian program-program yang disepakati yaitu pelatihan pemanfaatan lahan yang cocok dengan kondisi tanah, revitalisasi kelompok tani ternak, dan pengembangan produk peternakan. Bidang yang terakhir yaitu pariwisata dimana adanya pembentukan kelompok sadar wisata Bukik Selo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dibuat kesepakatan antara tim Unand dan pemerintahan Nagari Sumaniak dalam rangka kemitraan membangun nagari menuju Nagari Tageh yang dimulai pada tahun 2021. Setelah dilakukan pembahasan mengenai program-program yang sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Sumaniak, serta Rencana Kerja Puskesmas Salimpaung, berikut program yang dapat dilaksanakan pada tahun 2021 yaitu membangun ketahanan masyarakat nagari dalam penanggulangan Covid-19 melalui penyelenggaraan rumah isolasi nagari dan rumah isolasi nagari bagi ibu hamil, revitalisasi kelompok tanggap bencana nagari, penguatan organisasi masyarakat nagari dalam penanggulangan wabah dan pandemi, serta pemberian bantuan langsung tunai bagi warga masyarakat yang terdampak Covid-19, peningkatan kesehatan reproduksi remaja dan keterampilan remaja, pencegahan gizi buruk pada balita, edukasi masyarakat mengenai kesehatan jiwa, penguatan pemerintahan nagari dalam *legal drafting*, perencanaan, profil dan administrasi layanan, pembangunan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pengelolaan BUMNag dan PIRT, penguatan pertanian dan peternakan termasuk produk olahan, pembangunan pariwisata Bukik Selo.

Program Nagari Tageh atau nagari tangguh sangat urgen dalam mempersiapkan nagari menghadapi dampak langsung dan dampak tidak langsung maupun jangka panjang Covid-19. Untuk mewujudkannya, Nagari Sumaniak yang saat ini memiliki status sebagai Desa Berkembang memerlukan penguatan di segala aspek pembangunan. Melalui kegiatan kemitraan bersama Unand, tim akan menjadi mitra nagari mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan Nagari Tageh. Sehingga Nagari Sumaniak siap menghadapi pandemi maupun bencana lain di masa datang dan menjadi Nagari Mandiri di segala aspek pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI. 2020. Perkembangan Covid-19 di Indonesia. Update per 24 Maret pukul 12.00.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2020. Analisis Data Covid-19 Indonesia. Update Per 11 Oktober 2020.

BNPB. 2012. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana.